

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 1b, Juli Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 1b, Juli Tahun 2024

Halaman: 463-466

PENCEGAHAN BULLYING ANAK USIA SEKOLAH DASAR MELALUI KEGIATAN SOSIALISASI

**Muhammad Asrorurrosyidin, Nadifa Alya, Rahma Ayu Dwitasari, Azzahra Aisyah
Ayurveda**

**Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur, Indonesia, Surabaya**

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.2054>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Asrorurrosyidin, M., Alya, N., Dwitasari, R. A., & Ayurveda, A. A. (2024). PENCEGAHAN BULLYING ANAK USIA SEKOLAH DASAR MELALUI KEGIATAN SOSIALISASI. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1b), 463–466. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.2054>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.



PENCEGAHAN BULLYING ANAK USIA SEKOLAH DASAR MELALUI KEGIATAN SOSIALISASI

**Muhammad
Asrorurrosyidin¹, Nadifa
Alya², Rahma Ayu
Dwitasari³, Azzahra Aisyah
Ayurveda⁴**

1,2,3,4)

Fakultas Hukum Universitas
Pembangunan Nasional
"Veteran" Jawa Timur, Surabaya

***Korespondensi:**

Email: 21071010293@student.ac.id

Riwayat Artikel

Penyerahan : 14/07/2024
Diterima : 15/07/2024
Diterbitkan : 17/07/2024

Abstrak

Manfaat dari diadakannya kegiatan ini yaitu sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak usia sekolah dasar terkait *bullying* pada anak di SDN Plosogeneng 1. Adanya Sosialisasi "Anti-Bullying" ini merupakan sebuah alternatif yang dilakukan sebagai upaya pencegahan dan pengurangan perilaku *bullying* pada anak usia sekolah dengan sesama teman sebaya mereka. Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah melibatkan lembaga pendidikan yaitu Sekolah Dasar Negeri Plosogeneng 1 sebagai mitra yaitu 12 orang guru dan 40 orang peserta didik secara keseluruhan, serta tim dari Mahasiswa Magang MBKM Fakultas Hukum UPN "Veteran" Jawa Timur. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah dasar ini menyatakan bahwa meningkatnya pengetahuan dan pemahaman anak terhadap tindakan *bullying* yaitu sebanyak 30 anak dari total keseluruhan 40 anak berada pada kategori sangat tahu. Pengetahuan yang didapatkan berupa pengertian *bullying*, jenis-jenis *bullying*, dampak *bullying* bagi korban, pencegahan *bullying* oleh siswa, pencegahan *bullying* oleh masyarakat, dan pencegahan *bullying* oleh sekolah.

Kata Kunci: Bully, Sekolah Dasar, Anak-Anak**Abstract**

The benefits of holding this activity are as an effort to increase the knowledge and understanding of elementary school-age children related to bullying in children at SDN Plosogeneng 1. The existence of this "Anti-Bullying" Socialization is an alternative that is carried out as an effort to prevent and reduce bullying behavior in school-age children with their peers. Community service activities have involved educational institutions, namely Plosogeneng 1 State Elementary School as partners, namely 12 teachers and 40 students as a whole, as well as a team of MBKM Internship Students from the Faculty of Law, UPN "Veteran" East Java. The results of community service activities in this elementary school stated that the increase in children's knowledge and understanding of bullying actions, namely 30 children out of a total of 40 children were in the very knowledge category. The knowledge gained is in the form of understanding bullying, types of bullying, the impact of bullying on victims, prevention of bullying by students, prevention of bullying by the community, and prevention of bullying by schools.

Keywords: Bullying, Elementary School, Children

PENDAHULUAN

Bullying merupakan sebuah tindakan sengaja untuk menyakiti orang lain dengan cara fisik, verbal, atau sosial. Ini dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat secara fisik dan mental kepada seseorang atau kelompok yang lebih lemah secara fisik dan mental, dengan cara berulang, disengaja, dan tidak bertanggung jawab, serta dilakukan dengan perasaan senang. Tindakan *bullying* memberikan dampak negatif secara fisik maupun psikologis terhadap korbannya. Dampak *bullying* dapat membekas seumur hidup mereka, baik pada korban maupun pelaku *bullying*.

Perilaku *bullying* tidak memandang usia maupun gender. *Bullying* dapat dilakukan oleh anak laki-laki maupun perempuan yang banyak terjadi di lingkungan sekolah. Seringkali pihak sekolah dan orang tua kurang menyadari bahaya dari perilaku *bullying* anak-anak dan menganggap kebiasaan bertengkar, menjahili temannya dan saling mengejek merupakan perilaku yang biasa terjadi di lingkungan anak sekolah serta bukan menjadi hal yang sifatnya mengancam. Kondisi sekolah yang terkesan acuh dan diskriminatif ini tentunya mengancam pembentukan karakter siswa-siswi di lingkungan sekolah.

Berdasarkan Undang-Undang No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak telah mengatakan dalam Pasal 54 yang mengatakan bahwa: "Anak di dalam lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya", oleh karena itu hal ini menjadi menarik untuk dilakukannya sosialisasi terkait anti *bullying*.

Pelaku *bullying* biasanya tidak menyadari bahwa sebenarnya tindakan yang dilakukan termasuk dalam *bullying*, sehingga hal ini menjadikan pelaku terus-terusan melakukan *bullying*. Bahkan kebanyakan pelaku *bullying* tidak takut terhadap pemahaman yang diberikan oleh kepala sekolah dan guru lainnya. *Bullying* yang dilakukan secara verbal biasanya kebanyakan menghina fisik, berkata kasar dan yang paling sering dilakukan mengejek nama orang tua dari teman, sehingga hal

tersebut dapat dikatakan sebagai *bullying* secara verbal.

Mayoritas kenakalan anak-anak yang terjadi di kawasan sekolah kebanyakan melakukan kekerasan melalui tindakan verbal. Berdasarkan pada observasi dan wawancara dari kepala sekolah tindakan *bullying* kebanyakan pelaku menganggap hal tersebut sebagai bahan candaan. Sehingga kebanyakan korban yang mengalami *bullying* secara verbal mengakibatkan menjadi tertekan dan cenderung merasakan ketukatan yang berlebihan. Bahkan korban juga bisa merasakan tidak nyaman dan hal ini mengakibatkan kebanyakan korban terkadang tidak mau masuk sekolah lagi, karena merasa takut dan tertekan.

Sehingga kami selaku mahasiswa Magang MBKM Fakultas Hukum UPN "Veteran" Jawa Timur telah melakukan pengabdian masyarakat dan mengangkat program kerja dengan mengadakan kegiatan sosialisasi di SDN Plosogeneg 1. Kami juga meminta izin kepada pihak sekolah untuk dapat mengadakan sosialisasi. Awal sebelum dilakukannya sosialisasi maka harus melakukan pendekatan dan perkenalan kepada anak-anak.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan jenis penelitian hukum yuridis normatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan penelusuran hukum positif dan dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti, dengan menggunakan pendekatan penelitian yaitu Pendekatan Undang-Undang (*Statute Approach*) dan Pendekatan Konseptual (*Conceptual Approach*). Dalam hal ini maka kegiatan yang dilakukan terkait praktek langsung ke lapangan untuk memberikan sosialisasi terkait anti *bullying* kepada adik-adik di kawasan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 22 Mei 2024 yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan manfaat yang baik kepada adik-

adik di SD Plosogeneng 1 terkait dengan pencegahan *bullying*. Dalam hal ini peran guru sangat penting sekali dalam mendidik siswa-siswi di SD Plosogeneng 1 seperti memberikan motivasi dan memberikan sanksi kepada anak-anak yang dirasa memiliki sikap yang tidak baik yang dapat menimbulkan tindakan *bullying*.

Sosialisasi ini dilakukan dengan cara memberikan materi terhadap adik-adik terhadap bahayanya tindakan *bullying*, dengan memberikan materi-materi terkait pengertian, macam-macam *bullying*, dampak dan bahaya tindakan *bullying* kemudian melakukan sesi tanya jawab. Dalam peranannya memanggabullying dapat menyebabkan psikis korban akan terganggu dan mengalami kecemasan yang berlebihan. Peran orang tua juga sangat diperlukan dalam pertumbuhan seorang anak dimana dalam kehidupan bermasyarakat orang tua merupakan salah satu contoh untuk anak-anak mereka. Salah satu upaya yang dapat ditempuh sebelum terjadinya *bullying* adalah dengan cara melakukan sosialisasi tentang *bullying* itu sendiri. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi anti *bullying* ditunjukkan sebagai upaya pencegahan terjadinya kekerasan di sekolah dengan cara menanamkan nilai-nilai anti *bullying* di mana sosialisasi tersebut akan mempengaruhi pemikiran adik-adik bahwa *bullying* merupakan suatu tindakan tercela dan melanggar norma hukum. Adapun macam-macam *bullying* yang sering terjadi:

1. Bullying Verbal

Bullying ini biasanya lebih cenderung ke lisan atau perkataan dimana biasanya *bullying* macam verbal ini banyak sekali dilakukan, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Bahkan tak jarang kebanyakan pelaku mengejek temannya dengan menggunakan bahasa yang kasar yang seharusnya tidak pantas untuk dikatakan. Kebanyakan pelaku *bullying* verbal ini melakukan secara spontan yang dianggap candaan tanpa tahu dampak dari perkataan yang dilontarkan.

2. Bullying Fisik

Bullying ini biasanya menggunakan tindakan-tindakan kekerasan yang dapat menyebabkan luka ringan maupun luka berat, biasanya kebanyakan

korban mengalami memar atau lebam pada bagian tubuh tertentu. Jika paling parah bisa mengakibatkan permasalahan yang serius ketika sudah dilarikan ke rumah sakit. Biasanya pelaku *bullying* fisik ini mencari anak-anak yang pendiam dan menyendiri.

3. Bullying Sosial

Bullying ini dapat dikatakan sama seperti *bullying* verbal maupun fisik dimana *bullying* sosial kebanyakan timbul dari acara televisi yang sedang disiarkan, sehingga kebanyakan anak-anak dapat menirukan apa yang mereka lihat jika tanpa pendampingan orang tua.

4. Bullying Dunia Maya

Bullying ini dapat dikatakan sama dengan *bullying* verbal dikarenakan kebanyakan pelaku mengatakan atau mengomentari di sosial media seseorang dengan perkataan yang menyakitkan. Dampak dari *bullying* ini dapat menyebabkan korban merasa *insecure* dan tidak percaya diri.

5. Bullying Seksual

Bullying ini merupakan tindakan *bullying* yang sangat mengerikan karena dampak dari *bullying* seksual dapat merusak masa depan seseorang. Kebanyakan pelaku dari *bullying* seksual ini memiliki alasan karena tidak dapat menahan nafsu sehingga para pelaku melakukan pelecehan seksual. Kebanyakan korban dari *bullying* seksual itu sendiri adalah perempuan dikarenakan perempuan tidak memiliki kekuatan untuk melawan pelaku, oleh karena itu hal tersebut dapat mengakibatkan rusaknya masa depan dan trauma berat bagi korban yang mengalami.

KESIMPULAN

Penyelenggaraan kegiatan Sosialisasi Pencegahan *Bullying* pada Anak Usia Sekolah Dasar menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah tindakan *bullying* yang ada di sekolah dasar. Bentuk pengabdian ini dilakukan di SDN Plosogeneng 1 yang dimana dalam sosialisasi ini dapat menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman antara pra-kegiatan dengan setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Selanjutnya dilaksanakan sosialisasi pada

seluruh peserta didik, sehingga diperoleh hasil yang sangat memuaskan. Sebanyak 30 anak dari total 40 anak mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman menjadi sangat tahu terhadap tindakan *bullying*. Selain itu, melihat dari antusiasme dan respon anak ketika pembekalan materi oleh narasumber menjadikan kegiatan ini hidup dan terjalin interaksi dua arah antara anak-anak dan narasumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanto, A., Prabawati, W., & Jauhari, M. N. (2020). Kasus Bullying pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. *Jurnal Ortopedagogia*, 6(2), 104-107.
- Fatimatuzzahro, A. F. A., Suseno, M. N. M., & Irwanto, B. (2017). Efektivitas terapi empati untuk menurunkan perilaku bullying pada anak usia sekolah dasar. Diponegoro University.
- Pradipta, R. F., Surahman, E., & Ummah, U. S. (2019). Pemberdayaan Siswa Berkebutuhan Khusus dalam Mengakses Open Access System Guna Meningkatkan Capability Learner.
- Tirmidziani, A., Farida, N. S., Lestari, R. F., Trianita, R., Khoerunnisa, S., & Khomaeny, E. F. F. (2018). Upaya menghindari bullying pada anak usia dini melalui parenting. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 59-65.